

ANALISIS DEPOSITO BERJANGKA SEBAGAI SALAH SATU SUMBER DANA PERKREDITAN PADA PT. BANK BUKOPIN TBK PERIODE 2012-2016

Lusiana¹, Dra. Koesheryatin, M.Si.²

Program Studi Keuangan dan Perbankan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Komputer Indonesia

Jl. Dipatiukur No.110-114, Bandung, 401131

lusianasuanty20@gmail.com¹, heryatin66@gmail.com²

ABSTRAC

Banks are financial institutions that collect funds from the public in the form of deposits and distribute in the form of credit that is useful to improve the standard of living of the people.

The purpose of this research is to know the development of fixed deposits, credit developments and developments in fixed deposits As one of the sources Of Funds in PT. Bank Bukopin Tbk 2012-2016 period. This research uses descriptive method and the data in the secondary data use is. Data collection techniques used are the documentation and library research.

The percentage development of time deposits has fluctuated from year to year. In 2013 it decreased by 6,16% due to an increase in inflation. In 2016 experienced a decrease of 9.53% due to the deposit interest rate dropped so that depositors diverted their funds to more profitable investments such as gold and stocks. While the percentage of credit development has increased from year to year.

Keywords : Bank, Development of time deposits, Credit Development.

ABSTRAK

Bank adalah Lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dalam bentuk kredit yang berguna untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan Deposito berjangka, perkembangan kredit dan Perkembangan Deposito Berjangka Sebagai Salah Satu Sumber Dana Perkreditan pada PT. Bank Bukopin Tbk periode 2012-2016. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan data yang di gunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi pustaka.

Perkembangan persentase deposito berjangka mengalami fluktuasi dari tahun ke tahunnya. Pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 6,16% disebabkan adanya kenaikan inflasi. Pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 9,53% disebabkan bunga deposito turun sehingga deposan mengalihkan dananya ke investasi yang lebih menguntungkan seperti emas dan saham. Sedangkan perkembangan persentase kredit mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya.

Kata kunci : Bank, Perkembangan deposito berjangka, Perkembangan Kredit.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap badan usaha maupun perbankan memiliki banyak kebutuhan baik untuk menjalankan kegiatan usahanya ataupun untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Dalam menjalankan kegiatan usaha tentunya bank memerlukan dana awal untuk menjalankan usahanya tersebut. Selain itu bank juga harus selalu inovatif dalam menciptakan produk yang dapat menarik nasabah baru maupun lama untuk

menggunakan produk tersebut sehingga dapat memperoleh profit dari kegiatan usaha tersebut.

Menurut Undang-undang RI Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah "Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak."

Aktivitas yang utama dilakukan oleh perbankan adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah kegiatan *funding*. Pengertian penghimpunan maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana yang diperoleh dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan dan deposito.

Setelah memperoleh dana dalam bentuk simpanan dari masyarakat, maka oleh perbankan dana tersebut diputar kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan istilah kredit atau *lending*. Dalam pemberian kredit juga dikenai jasa pinjaman kepada penerima kredit (*debitur*) dalam bentuk bunga dan biaya administrasi. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip Syariah dapat berdasarkan bagi hasil atau penyertaan modal.

Salah satu produk yang ditawarkan oleh PT. Bank Bukopin Tbk adalah Deposito Berjangka. Menurut Undang-undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 pasal 1 "Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank." (Kasmir, 2003:73)

Simpanan Deposito merupakan simpanan yang tidak bisa di Tarik setiap saat, maka dari itu syarat-syarat penarikan tertentu maksudnya adalah sesuai dengan perjanjian dan jangka waktu yang telah disepakati antara pihak bank yang bersangkutan dengan nasabah yaitu mulai dari 1 bulan, 2 bulan, 3 bulan, 12 bulan, 18 bulan, bahkan sampai dengan 24 bulan

Perbankan sebagai bagian dari sistem keuangan harus menyesuaikan usahanya dengan kebijakan deregulasi di bidang ekonomi yang ditetapkan oleh Pemerintah. Paket deregulasi pertama ditetapkan pada 1 Juni 1983 yang dikenal dengan Pakjun 1983. Dengan dikeluarkannya kebijakan tersebut, bank-bank memperoleh kebebasan dalam menentukan besarnya kredit yang diberikan sesuai dengan dana masyarakat yang dapat dihimpun. Di samping itu, kepada bank-bank pemerintah diberi kebebasan menentukan sendiri tingkat suku bunga baik suku bunga dana maupun kredit.

Dengan adanya kebijakan tersebut bertujuan agar perbankan sebanyak mungkin membiayai pemberian kreditnya dengan dana simpanan masyarakat. Karena Deposito merupakan dana yang mahal maka dari itu penyalurannya harus pada sasaran produk kredit yang tepat agar bank dapat memperoleh keuntungan dari bunga deposito dana yang dihimpun dengan dana yang disalurkan melalui kredit.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian dilatar belakang dan fenomena penelitian, maka permasalahan yang ada dapat diidentifikasi yaitu :

1. Nasabah mengalihkan dana deposito ke tabungan.
2. Meningkatnya inflasi.
3. Menurunnya suku bunga deposito.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian di PT. Bank Bukopin Tbk maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan Deposito Berjangka PT. Bank Bukopin Tbk Periode 2012-2016.
2. Bagaimana perkembangan Deposito Berjangka PT. Bank Bukopin Tbk Periode 2012-2016.
3. Bagaimana Deposito Berjangka Sebagai Salah Satu Sumber Dana Perkreditan Pada PT. Bank Bukopin Tbk Periode 2012-2016.

1.4 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data-data bahan yang diperlukan sebagaimana yang digambarkan dalam perumusan masalah mengenai Analisis Deposito Berjangka Sebagai Salah Satu Sumber Dana Perkreditan Pada PT. Bank Bukopin Tbk Periode 2012-2016.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan deposito berjangka pada PT. Bank Bukopin Tbk Periode 2012-2016

2. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan kredit pada PT. Bank Bukopin Tbk Periode 2012-2016.
3. Untuk mengetahui bagaimana deposito berjangka sebagai salah satu sumber dana perkreditan pada PT. Bank Bukopin Tbk Periode 2012-2016.

1.6 Kegunaan Penelitian

1.6.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat mengimplementasikan secara langsung ilmu keuangan dan perbankan terutama mengenai bagaimana deposito berjangka sebagai salah satu sumber dana perkreditan pada PT. Bank Bukopin Tbk

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan agar perusahaan lebih baik dan dapat digunakan untuk meningkatkan strategi kedepannya dan dapat menyalurkan kredit sesuai dengan keuntungan yang diharapkan.

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk memberikan informasi yang bermanfaat serta dapat dijadikan sebagai referensi judul dalam penyusunan laporan tugas akhir mengenai topik yang sama.

1.6.2 Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap ilmu mengenai keuangan perbankan yang berkaitan dengan deposito dan penyaluran kredit pada suatu perusahaan atau Lembaga keuangan lainnya.

I. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Deposito

2.1.1 Pengertian Deposito

Deposito berjangka merupakan simpanan yang digunakan untuk melakukan investasi sehingga penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu yang

telah disepakati antara deposan dengan pihak bank.

Menurut Undang-undang No.10 tahun 1998 yang dimaksud dengan "deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank".

Penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu maksudnya adalah apabila deposan atau nasabah menyimpan uang untuk jangka waktu enam bulan, maka uang tersebut baru dapat di cairkan setelah jangka waktu tersebut berakhir atau sering disebut jatuh tempo, dan apabila dicairkan sebelum tanggal jatuh tempo yang telah di tentukan maka deposan akan dikenai denda (*penalty rate*) yang besarnya tergantung dari bank yang bersangkutan.

2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penghimpunan dana dalam deposito dan besar kecilnya tingkat perkembangan deposito, menurut Dahlan Siamat (1993:115). Dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomis dan non ekonomis sebagai berikut :

- a. Tingkat suku bunga
- b. Tingkat inflasi
- c. Besarnya tingkat pendapatan masyarakat
- d. Dapat dijadikan jaminan kredit dalam bentuk deposito.

2.2 Kredit

2.2.1 Pengertian Kredit

Dalam arti luas kredit diartikan sebagai kepercayaan. Begitu pula dalam Bahasa latin kredit berarti "*cradere*" artinya percaya. Maksud dari percaya bagi pemberi keredit adalah ia percaya kepada pihak penerima kredit bahwa kredit yang disalurkaninya pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian. Sedangkan bagi pihak penerima kredit merupakan penerimaan kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai jangka waktu.

Menurut Muchdarsyah Sinungan (1979:12) "Kredit adalah suatu pemberian prestasi oleh suatu pihak kepada pihak lain dan prestasi itu akan dikembalikan lagi pada

suatu masa tertentu yang akan datang disertai dengan suatu kontra prestasi berupa bunga.”

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 “Kredit adalah penyedia uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.”

II. Kerangka Pemikiran

Salah satu bentuk simpanan yang menjadi sumber dana kredit adalah deposito berjangka. Menurut Totok Budisantoso dan Sigit Triandaru (2006:97) “Deposito berjangka adalah simpanan yang hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai tanggal jatuh tempo yang diperjanjikan antara deposan dengan bank.”

Karena Deposito merupakan dana yang mahal maka dari itu penyalurannya harus pada sasaran yang tepat agar bank dapat memperoleh keuntungan dari dana yang dihimpun dengan dana yang disalurkan melalui kredit.

III. Hubungan Deposito berjangka Sebagai Salah Satu Sumber Dana Perkreditan

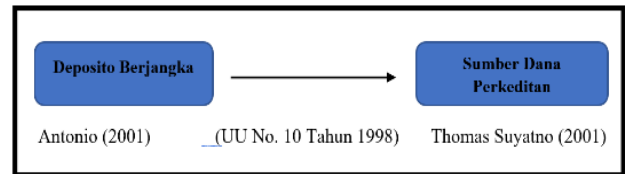
Menurut Antonio (2001) “salah satu sumber dana yang dapat digunakan untuk pembiayaan adalah simpanan masyarakat (DPK). Semakin besar DPK yang berhasil dihimpun oleh bank maka semakin besar pula pembiayaan yang disalurkan oleh bank.

Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998, dapat dikatakan bahwa besarnya penyaluran kredit bergantung pada besarnya dana pihak ketiga yang dapat dihimpun oleh perbankan.

Thomas Suyatno (2001) juga menyatakan bahwa “salah satu sumber dana yang digunakan untuk pembiayaan adalah dana simpanan atau dana dari nasabah (DPK).”

Menurut Beriman (2009) dan Lulie Lestari (2015) DPK (tabungan, giro dan deposito) berpengaruh positif terhadap kredit perbankan.

Mengacu pada perumusan masalah maka berikut ini dijelaskan kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut :



IV. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Analisis Deposito Berjangka Sebagai Salah Satu Sumber Dana Perkreditan Pada PT. Bank Bukopin Tbk Periode 2012-2016.

V. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang menjelaskan gambaran mengenai masalah yang terjadi pada saat penelitian berlangsung kemudian di analisis untuk mendapatkan kesimpulan.

VI. Sumber Data (Sekunder)

Menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010: 37) “Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.”

Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Bank Bukopin Tbk yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan aktiva produktif yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2016.

Teknik Penentuan Data

1. Populasi
2. Sample

Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi
2. Studi Pustaka

Rancangan Analisis

Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode analisis berikut :

a. Analisis Deskriptif / Kuantitatif

Menurut Misbahudin dan Iqbal Hasan (2011:258) “analisis deskriptif merupakan

bentuk analisis data untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel.”

Penggunaan metode analisis deskriptif pada penelitian ini untuk memberikan penjelasan dan gambaran lebih mendalam tentang kondisi perkembangan deposito berjangka sebagai salah satu sumber dana perkreditan.

Untuk mengetahui perkembangan deposito berjangka dan perkembangan kredit dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perkembangan (Rp)} = \text{Tahun}^x - \text{Tahun}^{x-1}$$

$$\text{Perkembangan (\%)} = \frac{\text{Tahun}^x - \text{Tahun}^{x-1}}{\text{Tahun}^{x-1}} \times 100\%$$

(Sumber : S.Munawir (2004:53))

VII. HASIL PENELITIAN

7.1 Sejarah Perusahaan

PT Bank Bukopin Tbk (selanjutnya disebut “Perseroan” atau “Bank Bukopin”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (disingkat Bukopin) yang disahkan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Koperasi No. 13/Dirjen/Kop/70 dan didaftarkan dalam Daftar Umum Direktorat Jenderal Koperasi No. 8251 pada tanggal yang sama. Bank mulai melakukan usaha komersial sebagai bank umum koperasi di Indonesia sejak tanggal 16 Maret 1971 dengan izin Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. Kep-078/DDK/II/3/1971 tanggal 16 Maret 1971.

Menurut anggaran dasar, usaha Bank mencakup segala kegiatan bank umum sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Perbankan dengan tujuan utama memperhatikan dan melayani kepentingan gerakan koperasi di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Perkoperasian yang berlaku. Dalam perkembangannya, Bank telah melakukan penggabungan usaha dengan beberapa bank umum koperasi. Perubahan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin) menjadi Bank Bukopin disahkan dalam Rapat Anggota Bank Umum Koperasi Indonesia yang dituangkan dalam surat No. 03/RA/XII/89 tanggal 2 Januari 1990.

Dalam Rapat Khusus Anggota Bank, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 4 tanggal 2 Desember 1992 dari Notaris Muhani Salim, S.H., para anggota menyetujui untuk mengubah status badan hukum Bank dari koperasi menjadi perseroan terbatas. Akta pendirian yang berkaitan dengan perubahan status badan hukum Bank dinyatakan dengan akta notaris No. 126 tanggal 25 Februari 1993 dari Notaris Muhani Salim, S.H. beserta pembetulannya, dengan akta notaris No. 118 tanggal 28 Mei 1993 dari notaris yang sama.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5332.HT.01.01.TH.93 tanggal 29 Juni 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3633 tambahan No. 64 tanggal 10 Agustus 1993. Perubahan ini juga telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. S-1382/MK.17/1993 tanggal 28 Agustus 1993. Bank Bukopin memulai kegiatan usaha dalam bentuk perseroan terbatas pada tanggal 1 Juli 1993.

Anggaran Dasar Bank Bukopin telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, perubahan terakhir dinyatakan dengan akta notaris No. 41 tanggal 28 Mei 2015 dari Notaris Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH, MH, tentang perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Bank. Perubahan ini yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) dan telah diterbitkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor : AHU-AH.01.03-0940815 tanggal 12 Juni 2015.

Saat ini, jaringan operasional Perseroan didukung oleh lebih dari 450 outlet yang tersebar di 23 provinsi di seluruh Indonesia yang terhubung secara real time on-line. Perseroan juga telah membangun jaringan micro-banking yang diberi nama “Swamitra”, yang kini berjumlah 605 outlet, sebagai wujud program kemitraan dengan koperasi dan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memiliki 862 ATM Bukopin, selain terhubung dengan lebih dari 30.000 ATM pada jaringan nasional, jaringan Plus, serta Visa Internasional di seluruh dunia.

Agar semakin memudahkan nasabah, Perseroan juga menjalin kerjasama dengan bank-bank dan lembaga lainnya, sehingga pemegang Kartu Bukopin dapat melakukan berbagai aktivitas perbankan di hampir seluruh ATM bank apapun di Indonesia, termasuk semua ATM pada jaringan ATM Plus, ATM Bersama, dan ATM BCA Prima.

Perseroan juga memiliki dua anak perusahaan, yaitu PT Bank Syariah Bukopin dan PT Bukopin Finance, dengan hasil usaha yang dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Bank Bukopin. PT Bukopin Finance (d/h PT Indo Trans Buana Multi Finance) didirikan pada tanggal 11 Maret 1983, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan sewa guna usaha dan multifinance. Sedangkan Bank Syariah Bukopin (d/h PT Bank Persyarikatan Indonesia), didirikan pada tanggal 11 September 1990 yang bergerak di bidang perbankan berbasis syariah.

Visi

“Menjadi Lembaga Keuangan Terkemuka Dalam Pelayanan Jasa Keuangan Yang Terintegrasi”

Misi

- Memberikan solusi jasa keuangan yang unggul dan kompherensif yang memenuhi kebutuhan nasabah dalam dunia usaha, indifidu dan keluarga.
- Berperan aktif dalam mengembangkan usaha menengah, kecil dan mikro yang berdaya saing.
- Membangun keterlibatan (*enggement*) karyawan dalam meningkatkan produktifivitas untuk kesejahteraan karyawan.
- Meningkatkan nilai tambah investasi bagi pemegang saham melalui pengelolaan usaha yang pruden

Nilai – Nilai Perusahaan

- Professionalism* (profesionalisme)
- Respect Others* (Respek kepada pihak lain)
- Integrity* (Integritas)
- Dedicated to Customer* (Mengutamakan Nasabah)
- Excellence* (Kesempurnaan)

VIII. Hasil Pembahasan

9.1 Perkembangan Deposito Berjangka PT.Bank Bukopin Tbk

Deposito berjangka merupakan salah satu produk yang terdapat pada PT.Bank Bukopin Tbk. Perkembangan deposito pada PT.Bank Bukopin dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 Mengalami perubahan dari tahun ke tahunnya. Untuk mengetahui perkembangan deposito dapat dilihat pada table di bawah ini.

Untuk mengetahui fluktuasi dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perkembangan (Rp)} = \text{Tahun}^x - \text{Tahun}^{x-1}$$

$$\text{Perkembangan (\%)} = \frac{\text{Tahun}^x - \text{Tahun}^{x-1}}{\text{Tahun}^{x-1}} \times 100\%$$

Tahun	Deposito Berjangka (Jutaan Rupiah)	Fluktuasi	
		Rupiah	%
2012	Rp 2.921.407	-	-
2013	Rp 190.547	(Rp 2.730.860)	(93,47%)
2014	Rp 8.429.830	Rp 3.631.787	75,69%
2015	Rp 9.870.864	Rp 1.441.034	17,09%
2016	Rp 4.042.463	(Rp 5.828.401)	(59,04%)

- Tahun 2013
Perkembangan (Rp) =
Rp 190.547 – Rp 2.921.407 = (Rp 2.730.860)

Perkembangan (%) =

$$\frac{\text{Rp } 190.547 - \text{Rp } 2.921.407}{\text{Rp } 2.921.407} \times 100\%$$
 = 93,47%

- Tahun 2014
Perkembangan (Rp) =
Rp 8.429.830 – Rp 2.596.192= Rp 5.833.638

Perkembangan (%) =

$$\frac{\text{Rp } 8.429.830 - \text{Rp } 2.596.192}{\text{Rp } 2.596.192} \times 100\%$$
 = 75,69%

- Tahun 2015
Perkembangan (Rp) =
Rp 9.870.864 – Rp 8.429.830 = Rp 1.441.034

Perkembangan (%) =
 $\frac{\text{Rp } 9.870.864 - \text{Rp } 8.429.830}{\text{Rp } 8.429.830} \times 100\%$
= 17,09%

- Tahun 2016
Perkembangan (Rp) =
Rp 4.042.463 – Rp 9.870.864 = (Rp 5.828.401)

Perkembangan (%) =
 $\frac{\text{Rp } 4.042.463 - \text{Rp } 9.870.864}{\text{Rp } 9.870.864} \times 100\%$
= 59,04%

9.2 Perkembangan Kredit PT. Bank Bukopin Tbk

Kredit adalah penyedia uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Perkembangan kredit pada PT. Bank Bukopin dari tahun 2012-2016 Mengalami perubahan dari tahun ke tahunnya. Untuk mengetahui perkembangan kredit dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tahun	Kredit (Jutaan Rupiah)	Fluktuasi	
		Rupiah	%
2012	Rp 44.594.681	-	-
2013	Rp 47.663.059	Rp 3.068.378	6,88%
2014	Rp 54.343.712	Rp 6.680.653	14,01%
2015	Rp 64.863.291	Rp 10.519.579	19,35%
2016	Rp 70.966.849	Rp 6.103.558	9,40%

- Tahun 2013
Perkembangan (Rp) =
Rp 44.594.681 – Rp 44.594.681 =
Rp 3.068.378

Perkembangan (%) =
 $\frac{\text{Rp } 44.594.681 - \text{Rp } 44.594.681}{\text{Rp } 44.594.681} \times 100\%$
= 6,88%

- Tahun 2014
Perkembangan (Rp) =
Rp 54.343.712 – Rp 47.663.059 = Rp 6.680.653

Perkembangan (%) =
 $\frac{\text{Rp } 54.343.712 - \text{Rp } 47.663.059}{\text{Rp } 47.663.059} \times 100\%$
= 14,01%

- Tahun 2015
Perkembangan (Rp) =
Rp 64.863.291 – Rp 54.343.712 = Rp 10.519.579

Perkembangan (%) =
 $\frac{\text{Rp } 64.863.291 - \text{Rp } 54.343.712}{\text{Rp } 54.343.712} \times 100\%$
= 19,35%

- Tahun 2016
Perkembangan (Rp) =
Rp 70.966.849 – Rp 64.863.291 = Rp 6.103.558

Perkembangan (%) =
 $\frac{\text{Rp } 70.966.849 - \text{Rp } 64.863.291}{\text{Rp } 64.863.291} \times 100\%$
= 9,40%

9.3 Perkembangan Deposito Berjangka Sebagai Salah Satu Sumber Dana Perkreditan PT. Bank Bukopin Tbk

Tahun	Deposito Berjangka (Jutaan Rupiah)	Kredit (Jutaan Rupiah)	Fluktuasi	
			%	Perkembangan
2012	Rp 2.921.407	Rp 44.594.681	6,55%	-
2013	Rp 190.547	Rp 47.663.059	0,39%	(6,61)
2014	Rp 8.429.830	Rp 54.343.712	15,51%	15,12
2015	Rp 9.870.864	Rp 64.863.291	15,21%	(0,3)
2016	Rp 4.042.463	Rp 70.966.849	5,69%	(9,53)

- Tahun 2012
Perkembangan (%) = $\frac{Rp\ 2.921.407}{Rp\ 44.594.681} \times 100\% = 6,55\%$

- Tahun 2013
Perkembangan (%) = $\frac{Rp\ 190.547}{Rp\ 47.663.059} \times 100\% = 0,39\%$

- Tahun 2014
Perkembangan (%) = $\frac{Rp\ 8.429.830}{Rp\ 54.343.712} \times 100\% = 15,51\%$

- Tahun 2015
Perkembangan (%) = $\frac{Rp\ 9.870.864}{Rp\ 64.863.291} \times 100\% = 15,21\%$

- Tahun 2016
Perkembangan (%) = $\frac{Rp\ 4.042.463}{Rp\ 70.966.849} \times 100\% = 5,69\%$

1. Tahun 2012 dana deposito yang disalurkan untuk kredit sebesar 6,55%.
2. Tahun 2013 dana deposito yang disalurkan untuk kredit sebesar 0,39% mengalami penurunan sebesar 6,16% diakibatkan adanya peningkatan inflasi yaitu naiknya harga barang dan jasa dalam satu periode. Hal tersebut karena suku bunga yang di tawarkan rendah banyak nasabah yang meminjam uang sehingga uang yang beredar lebih banyak. **(sumber : Annual Report)**
3. Tahun 2014 dana deposito yang disalurkan untuk kredit sebesar 15,51% mengalami peningkatan karena bunga deposito yang ditawarkan relative lebih tinggi sehingga banyak deposan yang tertarik.
4. Tahun 2015 dana deposito yang disalurkan untuk kredit sebesar 15,21%.
5. Tahun 2016 dana deposito yang disalurkan untuk kredit sebesar 5,69% mengalami penurunan sebesar 9,53% diakibatkan penurunan bunga deposito sehingga deposan mengalihkan dananya ke investasi yang lebih menguntungkan seperti emas dan saham. **(sumber : Annual Report)**

IX. KESIMPULAN

1. Deposito berjangka pada PT. Bank Bukopin Tbk dalam kurun waktu 5 tahun dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 rata-rata mengalami kenaikan. Namun pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 93,47% diakibatkan meningkatnya inflasi yaitu naiknya harga barang dan jasa dalam satu periode dan pada tahun 2016 deposito berjangka mengalami penurunan sebesar 59,04% diakibatkan bunga deposito turun sehingga banyak deposan yang mengalihkan dananya ke investasi yang lebih menguntungkan seperti emas dan saham.
2. Kredit pada PT. Bank Bukopin Tbk dalam kurun waktu 5 tahun dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 rata-rata mengalami kenaikan dari tahun ke tahunnya dikarenakan bunga kredit yang diberikan relative lebih rendah, proses pecairan uang yang relative lebih cepat dan jangka waktu pembayaran hutang cicilan yang relative lebih lama.
3. Deposito berjangka sebagai salah satu sumber dana perkreditan pada PT. Bank Bukopin Tbk dalam kurun waktu 5 tahun dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahunnya. Pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 6,16% diakibatkan meningkatnya inflasi dan tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 9,53% diakibatkan bunga deposito yang turun sehingga deposan mengalihkan dananya ke investasi yang lebih menguntungkan seperti emas dan saham. Adanya Peningkatan sumber dana deposito berjangka akan memberikan keuntungan kepada pihak bank karena bank dapat menyalurkan dana deposito berjangkanya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan deposito berjangka dapat dijadikan sebagai jaminan kredit oleh masyarakat.

X. Saran

1. PT. Bank Bukopin perlu meningkatkan pelayanan dan memberikan kemudahan-kemudahan kepada masyarakat, agar dapat menarik minat masyarakat untuk

- menyimpan dananya pada PT. Bank Bukopin Tbk.
2. Untuk menarik minat masyarakat dalam menggunakan produk deposito berjangka dan kredit, maka PT. Bank Bukopin Tbk diharapkan harus lebih kreatif dan inovatif lagi dalam mempromosikan kepada masyarakat.
 3. Deposito sebagai salah satu sumber dana pihak ketiga, harus dapat memberikan kontribusi yang luas dalam pemberian kredit. Maka dalam penyalurannya harus tepat sasaran agar pihak PT. Bank Bukopin Tbk dapat memperoleh keuntungan atau laba yang besar dari dana bunga deposito yang dihimpun untuk yang akan disalurkan melalui kredit.

XI. DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M.S. 2001. *Bank Syariah, Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Beriman. 2009. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Jumlah Kredit Pada PT. Bank Mandiri Tbk Periode Januari 2004 - Desember 2008, Skripsi*. Bandung : Universitas Padjajaran.
- Kasmir. 2002. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Keenam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi 2008*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Misbahuddin, dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Edisi kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Empat*. Yogyakarta: PT.Liberty.
- Narimawati, Umi , Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah : Panduan Awal Meyusun Skripsi dan Tugas Akhir Pada Fakultas Ekonomi UNIKOM*. Bekasi: Genesis.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah Edisi Pertama*. Jakatra: Kencana Prenada Media Group.
- Rina Destiana.2016. *Analisis Dana Pihak Ketiga dan Risiko Terhadap Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Pada Bank Syariah Di Indonesia*. Jurnal Logika, ISSN:1978-2560 Vol XVII, No 2.
- Rezky Arya Baskoro. 2014. *Pengaruh Suku Bunga Kredit Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Jumlah Kredit Yang Diberikan (Studi Pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk Periode 2008-2013)*. E - Proceeding of Management, ISSN:2355-9357 Vol.1, No.3.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sauri, Sofyan. 1996. *Kegiatan Usaha Bank Jilid 1 Sumber Dana Bank*. Bandung
- Siamat, Dahlan. 1993. *Manajemen Bank Umum*. Intermedia. Jakarta.
- Sinungan, Muchdarsyah, Drs. 1979. *Kredit, Seluk Beluk dan Tehnik Pengelolaan*. Jakarta: Yagrat.
- Sudjana.1996. *Metoda Statistika Edisi Keenam*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyatno, Thomas. 2001. *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suyatno, Thomas, dkk. 1988. *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Syukriah Selvie, dkk. 2017. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga Kredit dan Modal Bank Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Perkreditan*

Rakyat Konvensional di Indonesia.
Jurnal Magister Akuntansi, ISSN 2302-
0164 pp. 52-58

Triandanu, Sigit dan Totok Budisantoso.
2006. *Bank dan Lembaga Keuangan
Lain Edisi 2.* Jakarta: Salemba Empat.

Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian
Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.*
Jakarta: PT.Raja Grafindo
Persada.

Undang-undang Republik Indonesia
No.10 Tahun 1998 Tentang
Perubahan Atas Undang-undang
No.7 Tahun 1992.

Sumber dari Internet :

www.akuntansilengkap.com/bisnis/pengertian-deposito-manfaat-jenis-karakteristik/

www.bi.go.id

www.bukopin.co.id

www.idx.co.id

